

BAB II

LANDASAN TEORI

Sesuai dengan judul proyek akhir yang penulis ajukan “Sistem Komputerisasi Penjualan Kredit pada “ Duta Elektronik ”. Penulis dalam penyusunan laporan proyek akhir ini menggunakan teori yang di peroleh dari buku yang di dapat sebagai acuan, sebelum melangkah lebih lanjut, terlebih dahulu akan dibahas pengertian dari landasan teori yang melatar belakangi yaitu pengertian komputer dan pengertian sistem.

2.1 Komputer

Komputer merupakan serangkaian atau sekelompok mesin elektronik yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komponen yang dapat saling bekerja sama serta membentuk suatu sistem kerja yang rapi dan teliti. Sistem kerja ini kemudian dapat digunakan untuk melakukan serangkaian pekerjaan secara otomatis berdasarkan urutan instruksi atau program yang telah diberikan.

1. Perangkat-Perangkat Komputer

Komputer sebagai alat pengolahan data terdiri dari beberapa perangkat yang saling mendukung dan tidak bisa bekerja sendiri-sendiri.

Perangkat-perangkat itu antara lain :

1.1 Hardware (Perangkat Keras)

Terdiri atas peralatan fisik komputer untuk pengolahan data, antara lain : CPU (Central Processing Unit) merupakan pusat dari komputer, berfungsi untuk melakukan kegiatan aritmatika dan logika. CPU juga berfungsi mengawasi seluruh kegiatan sistem pengolahan data elektronik, selain itu juga melakukan kegiatan penyimpanan data.

1.1.1 Unit Control

Fungsi mengatur dan mengendalikan semua peralatan yang ada pada sistem komputer. Unit komputer mengatur kapan alat inout menerima data dan kapan data diolah serta kapan data ditampilkan pada alat output.

1.1.2 Unit Aritmatik Logic Operation

Berfungsi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perhitungan dan logika. Data ini diproses sesuai instruksi yang diterima, setelah diproses hasilnya akan dikembalikan kepenyimpanan utama.

1.1.3 Unit Memory (Penyimpanan Utama)

Merupakan tempat penyimpanan program dari data yang aktif yaitu program yang akan diproses serta data yang selesai diproses.

1.2 Software (Perangkat Lunak)

Adalah berisi perintah-perintah untuk melakukan proses pengolahan data. Dikategorikan menjadi 3 bagian, yaitu :

1.2.1 Sistem Operasi (Operating Sistem)

Yaitu program yang ditulis untuk mengendalikan dan mengkoordinasi dari seluruh sistem.

1.2.2 Perangkat Lunak Bahasa

Yaitu program yang digunakan untuk menerjemahkan instruksi-instruksi yang ditulis dalam bahasa pemrograman kedalam bahasa mesin agar dapat dimengerti.

1.2.3 Perangkat Lunak Aplikasi (Aplikasi software)

Merupakan program yang ditulis dan diterjemahkan dalam perangkat bahasa yaitu program untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu.

1.3 Brainware

Brainware adalah pengguna komputer atau orang-orang yang berhubungan dengan komputer.

1.3.1 Analisis Komputer

Seorang analis yaitu orang yang bertanggung jawab pada pembuatan perencanaan suatu aplikasi secara keseluruhan.

1.3.2 Programmer

Merupakan orang yang bekerja untuk aplikasi komputer, menyusun instruksi-instruksi untuk komputer menguji program dan menyiapkan dokumentasi.

1.3.3 Operator

Merupakan bagian yang bertugas mengoperasikan program aplikasi yang disusun oleh seorang programmer dengan mengikuti instruksi-instruksi yang sebelumnya telah dituangkan kedalam pedoman menjalankan program.

1.3.4 Librarian

Merupakan petugas yang berwenang pada pemeliharaan dan penyimpanan program-program, file-file transaksi atau catatan transaksi lainnya.

2.2 SISTEM

Sistem merupakan Jaringan dari pada elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut.¹ Sedang sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan komponen dan pendekatan prosedur yaitu:

¹ Hartanto,yogianto. "*Pengenalan Komputer*", yogianto hartono Edisi III, Yogyakarta:Andi, 2002, hal 4

1. Dengan Pendekatan Komponen

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain membentuk satu mencapai tujuan tertentu.

2. Dengan Pendekatan Prosedur

Sistem ini didefinisikan sebagai kumpulan dan prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

2.2.1 Jenis-Jenis Sistem

2.2.1.1 Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

1. Sistem Abstrak

Yaitu Susunan yang teratur dan gagasan-gagasan yang satu dengan yang lain yang saling berkala.

2. Sistem Fisik

Yaitu suatu perangkat yang secara bersama-sama beroperasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2.1.2 Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik

1. Sistem Deterministik

Yaitu Suatu sistem yang operasionalnya menentukan hasil secara pasti.

2. Sistem Probabilistik

Yaitu Suatu sistem yang operasionalnya tidak dapat secara langsung.

2.2.1.3 Sistem Terbuka dan Tertutup

1. Sistem terbuka

Yaitu Sistem dimana adanya kemungkinan terjadi suatu pertukaran bahan informasi atau energi dengan lingkungan.

2. Sistem Tertutup

Yaitu Suatu sistem dimana tidak ada kemungkinan terjadi pertukaran bahan informasi dengan lingkungan

2.3 KOMPUTERISASI

Komputerisasi merupakan “Suatu pengolahan data yang menggunakan komputer dimana komputer mengolah semua data yang masuk kemudian memproses data tersebut dan menghasilkan sistem informasi”.²

2.4 PENJUALAN

Penjualan merupakan proses pemindahan barang dari penjual kepada pembeli sebagai persyaratan tertentu.

Penjualan dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Tunai

² Jogiyanto HM, *Analisa Sitem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hal 12

Yaitu penjualan yang dilakukan apabila pembeli membayarkan sejumlah uang yang sesuai dengan harga yang diberikan pada saat yang bersamaan.

2. Kredit

Yaitu penyediaan kreditur atau debitur, pembeli harus melunasi hutang – hutangnya dalam waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah disepakati.

2.5 KREDIT

Kredit adalah untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang diminta atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang.³

Faktor yang mempengaruhi dalam kebijaksanaan kredit yaitu:

1. Standar Kredit / kualitas langganan yang akan diperkenankan memperoleh fasilitas kredit

Pada dasarnya standar kredit diperlukan untuk mengetahui perbandingan antara peningkatan penjualan dengan peningkatan resiko tidak tertagihnya piutang. Apabila standar kredit longgar yang diterapkan oleh perusahaan, maka bias diperkirakan bahwa penjualan akan meningkat cepat, tetapi resiko tidak tertagihnya piutang juga semakin besar terlebih

³ Raymond P. Kent, "*Money and Banking*". 1998, Hal 124

mengingat dewasa ini sangat mudah sekali untuk tiap orang mengambil kredit kendaraan tidak mengingat income mereka tiap bulan.

2. Faktor Lain

Selain faktor diatas ada kemungkinan digunakan cara lain untuk memperbaiki pengumpulan piutang dan meningkatkan penjualan. Cara tersebut antara lain dengan penagihan piutang yang sudah tentu penyebabnya penambahan biaya. Untuk itu diperlukan suatu penghasilan yang akan diperoleh dan beberapa tambahan biaya yang harus dikeluarkan oleh kreditur. Dengan demikian melalui cara ini diharapkan prosentase piutang yang tidak tertagih akan menjadi lebih rendah dan piutang akan terkumpul dengan cepat.

2.6 TUJUAN KREDIT

Selain untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya kredit disini mempunyai beberapa tujuan antara lain:

1. Turut melaksanakan program pemerintah dibidang ekonomi
2. Meningkatkan aktifitas perusahaan agar dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
3. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluasnya.

2.7 BUNGA

Bunga adalah Ongkos untuk pemakaian uang, biasanya dinyatakan dalam suatu prosentase dari nilai kredit yang diperhitungkan tiap-tiap bulan / tahun.⁴ Jenis bunga yang digunakan dalam transaksi penjualan di Duta Elektronik Wonogiri adalah:

Bunga Flat (Tetap)

Berdasarkan jenis bunga ini, biasanya bunga untuk tiap waktu pengembalian kredit besarnya sama. Disini besarnya bunga flat 2% untuk tiap bulan. Biasanya untuk bunga flat uang muka tidak terlalu banyak, minimal 10% dari harga barang.

2.8 ANGSURAN

Angsuran merupakan Sistem perdagangan yang dilaksanakna secara bertahap atau oleh customer dengan ketentuan yang telah disepakati. Besar angsuran pada setiap kredit telah ditentukan oleh pihak pemberi kredit, dalam hal ini debitur membayarkan sejumlah uang sebagai kewajiban pembayaran kredit baik dalam hitungan bulan atau tahun sesuai besar angsuran pokok tiap bulan ditambah dengan besar bunga.⁵

2.9 DENDA

Denda merupakan pembayaran yang dikenakan apabila pembeli terlambat membayar sesuai dengan ketentuan jatuh tempo yang telah

⁴ Yoga Firdaus, *Dasar-dasar Akuntansi*, Erlangga, hal 12

⁵ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta 2001, hal 177

ditetapkan. Dalam hal ini sebelumnya pembeli masih diberi tenggang waktu selama 2 hari, jika sampai batas waktu kelonggaran debitur tidak bias membayar angsuran maka akan dikenakan denda sebesar Rp 2.000,00 per hari yang dihitung dari tanggal masa tenggang.

Bilamana dalam waktu 3 bulan berturut-turut debitur masih belum bisa membayar tunggakan angsuran yang telah ditambah dengan denda selama 3 bulan maka dengan terpaksa pihak kreditur akan mengambil hak kreditur dari debitur dengan menarik kendaraan dari debitur.

2.10 PENJUALAN KREDIT

Penjualan kredit merupakan proses penjualan barang diterima yang dilakukan pada waktu lain dengan cara mengangsur. Dalam hal ini pihak pembeli harus melunasi hutang-hutangnya dalam jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga yang telah ditentukan.⁶

2.11 PIUTANG

Piutang adalah tagihan perusahaan terhadap pihak lain yang didukung dengan perjanjian tertulis khusus seperti termuat dalam peraturan hukum yang berlaku.⁷

Dalam hubungannya dengan piutang dalam buku Standart Akuntansi Keuangan disebutkan bahwa piutang dinyatakan sebesar jumlah kotor tagihan dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat ditagih. Jumlah

⁶ Zaki Baridwan, "*Intermediated Accounting*", BPFE Yogyakarta, 1998, hal 219

⁷ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta 2001, hal 177

kotor piutang harus tetap disajikan pada neraca diikuti dengan penyisihan untuk piutang yang diragukan atau taksiran jumlah uang yang tidak dapat diterima.

Dari prinsip diatas dapat diketahui bahwa untuk melaporkan piutang dalam neraca adalah sebesar jumlah yang akan direalisasikan yaitu jumlah uang yang diharap dapat ditagih. Jumlah yang akan ditagih dihitung dengan mengurangi jumlah piutang kotor, piutang yang jelas tidak dapat ditagih karena debiturnya lari, meninggal atau bangkrut atau sebab lain harus dihapuskan dan rekening piutang yang mana dalam hal ini akan menjadi resiko tidak tertagihnya piutang itu sering disebut sebagai kerugian piutang yang diperlakukan sebagai biaya

2.12 LAPORAN ANALISA PIUTANG

Analisa piutang adalah suatu bentuk laporan guna mengetahui posisi piutang dengan melakukan pengelompokan piutang pada periode tertentu, dengan pengelompokan tersebut manajemen perusahaan dapat mengetahui posisi piutang sehingga dapat mengambil kebijakan keuangan yang tepat⁸.

2.13 VISUAL BASIC 6.0

Microsoft visual basic adalah bahasa program yang bekerja dalam lingkup MS.Windows. Microsoft visual basic berasal dari bahasa pemrograman yang populer yang disebut Basic (Beginneris All Purpose

⁸ Baridwan Zaki, 2004, Intermediate Accounting, Edisi 8, BPFE Yogyakarta.

Symbol Instruction Code) Bahasa basic diperkenalkan pertama kali oleh Dartmouth College pada tahun 1960. Kemudian beberapa pengembangan software mempopulerkan bahasa basic dengan membuat berbagai macam aplikasi.

Visual Basic 6.0 memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki versi sebelumnya. Kelebihan antara lain komiler (proses compile) dapat dilakukan dengan cepat, mendukung control data objek yang baru, mendukung berbagai macam data fase, pembuatan laporan yang lebih mudah dan mendukung pengaksesan terhadap internet.

Visual Basic 6.0 dapat menghasilkan tipe data yang dapat disesuaikan sendiri. Tipe data tersebut dapat berupa argument property. Dengan adanya fasilitas native code untuk mengkompilasikan source code, maka akan menghasilkan suatu aplikasi dengan waktu eksekusi lebih cepat.

Visual Basic 6.0 menyediakan tiga macam interface yang bisa digunakan untuk merancang aplikasi sesuai dengan kebutuhan. Interface tersebut berupa MDI (Multi Document Interface). SDI (Single Document Interface) dan EDI (Exploler Document Interface) Memodifikasi pada masing-masing bagian akan terasa lebih mudah. Fasilitas yang disediakan juga lebih lengkap sehingga bisa memenuhi selera programmer yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas kerja. Visual Basic 6.0 juga menggunakan data base, yang disebut database itu sendiri adalah objek yang komplek untuk menyimpan informasi yang terstruktur yang diorganisir dan di simpan dalam suatu cara yang mengizinkan pemakainnya ADO dan OLE

DB dua bagian dari universal Data Access adalah ActiveX Data Objects (ADO) dan OLE DB adalah sebuah lapisan yang berada dibagian teratas dari database. ADO terdapat dibagian atas OLE DB dan menawarkan tampilan yang seragam di penyedia data yang berbeda. Setiap database memiliki sekumpulan penyedia layanan OLE DB yang berbeda, yang menyediakan tampilan seragam dari database. Perbedaan ADO dan OLE DB adalah bahwa OLE DB memberi kendali yang lebih tinggi pada proses akses data, karena merupakan antar muka level-level. Pada aplikasi client melakukan hal-hal berikut ini :

1. Membuat hubungan ke database.
2. Menjalankan perintah-perintah pada database.
3. Mengambil informasi dari database.

Objek dasar dari ADO disesuaikan dan operasi-operasi di atas, dan mereka diberi nama Connection, Command dan Record seperti Objek Connection merepresentasikan koneksi ke database untuk menentukan database yang dihubungkan. Aturilah Property Objek Connection lalu panggil metode open untuk melakukan koneksi⁹

⁹ Andi yogjakarta, *Pemrograman Visual Basic 6.0*, Wahana Komputer, Yogyakarta, 2002, hal 124